

Hijrah Yang Melahirkan Ketaatan

Penulis:

Ustaz Sadnanto, Lc., M.A.

(Mahasiswa S3 Universitas Islam Madinah, KSA)

Diterbitkan Oleh:

Tim Ilmiah Markaz Inayah Indonesia
Indonesian Community Care Center



Khutbah pertama:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

أما بعد:

Ma'asyiral muslimin rahimani arahimakumullah,

Hijrah bukan sekadar perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain. Hijrah yang sesungguhnya adalah perpindahan hati dari kemaksiatan menuju ketaatan, dari kelalaian menuju kesadaran, dari hawa nafsu menuju keridaan Allah *subhānahu wata'ālā*.

Nabi *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* bersabda:

«وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ»

“Orang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan apa yang dilarang Allah.” (HR. Bukhari)

Hadis ini menunjukkan bahwa makna hijrah akan terus hidup hingga hari kiamat. Meskipun hijrah dari Makkah ke Madinah telah berakhir, hijrah dari dosa menuju taat tidak akan pernah berakhir selama manusia masih hidup di dunia.

Kaum muslimin rahimakumullah,

Ketika para sahabat berhijrah bersama Rasulullah *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*, mereka meninggalkan kampung halaman, harta benda, bahkan keluarga demi mempertahankan iman mereka. Namun tujuan terbesar hijrah mereka bukanlah dunia, melainkan ketaatan kepada Allah *ta'ālā*.

Allah *subhānahu wata'ālā* berfirman:

﴿وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا لَنبُوئِهِمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَلَا أَجْرُ

الْآخِرَةِ أَكْبَرُ﴾

“Dan orang yang berhijrah karena Allah setelah mereka dizalimi, pasti Kami akan memberikan tempat

yang baik kepada mereka di dunia. Dan pahala di akhirat pasti lebih besar, sekiranya mereka mengetahu.” (QS. An-Nahl: 41).

Ayat ini mengajarkan bahwa hijrah yang benar akan melahirkan kebaikan, keberkahan, ketenangan, dan pahala yang besar.

Ma’asyiral muslimin,

Di antara bentuk hijrah yang harus kita lakukan pada zaman ini adalah:

1. Hijrah dari meninggalkan salat menuju menjaga salat berjamaah.
2. Hijrah dari maksiat pandangan menuju menjaga pandangan.
3. Hijrah dari ucapan yang buruk menuju zikir dan perkataan yang baik.
4. Hijrah dari pergaulan yang merusak menuju lingkungan yang saleh.
5. Hijrah dari cinta dunia yang berlebihan menuju cinta kepada Allah dan akhirat.

Seseorang yang berhijrah menuju ketaatan mungkin akan menghadapi kesulitan dan godaan. Namun Allah

menjanjikan pertolongan-Nya bagi mereka yang bersungguh-sungguh.

Allah *subhānahu wata'ālā* berfirman:

﴿وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا﴾

“Orang-orang yang bersungguh-sungguh di jalan Kami, niscaya Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami.” (QS. Al-Ankabut: 41).

Maka jangan pernah menunda taubat dan hijrah. Sebab kita tidak mengetahui kapan ajal akan datang menjemput.

بَارِكْ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ
كُلِّ ذَنْبٍ، فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah kedua:

الْحَمْدُ لِلَّهِ كَفَى، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
وَمَنْ أَقْتَنَى، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، شَهَادَةٌ نَرْجُو بِهَا النِّجَاةَ
يَوْمَ اللَّقَاءِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، إِمَامُ الْأَتْقِيَاءِ وَسَيِّدُ الْأَنْبِيَاءِ.

أَمَّا بَعْدُ، فَاتَّقُوا اللَّهَ عِبَادَ اللَّهِ حَقَّ التَّقْوَى.

Sidang jumat yang berbahagia,

Hijrah yang diterima Allah adalah hijrah yang menghasilkan perubahan nyata dalam kehidupan. Semakin dekat seseorang kepada Allah, semakin tampak pengaruhnya pada ibadah, akhlak, dan muamalahnya.

Jangan sampai hijrah hanya menjadi slogan, penampilan, atau identitas semata, sementara hati masih jauh dari Allah dan perilaku belum berubah menuju ketaatan.

Allah *subhānahu wata'ālā* berfirman

﴿إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ﴾

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’d: 11).

Karena itu, marilah kita jadikan hari-hari kita sebagai perjalanan hijrah menuju Allah. Setiap hari meninggalkan satu dosa, menambah satu amal saleh, memperbaiki satu akhlak, dan mendekatkan diri kepada Allah dengan ilmu dan ibadah.

Semoga Allah menjadikan kita termasuk hamba-hamba-Nya yang istiqamah dalam ketaatan hingga akhir hayat.

Akhirnya, marilah kita tundukkan kepala, merendahkan hati di hadapan Allah *Azza wa Jalla*, seraya bershawat kepada Baginda Rasulullah *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam*.

﴿إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا

تَسْلِيمًا﴾

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرِ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ
آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ.

عِبَادَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.

فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ، وَاللَّهُ
يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ، قَوْمُوا إِلَى صَلَاتِكُمْ.





Silahkan klik & Follow link berikut:



markazinayahofficial



@markazinayah



t.me/markaz_inayah



@markazinayah



@markazinayah



add/markaz_inayah



pin.it/27A9yFJT5



@markazinayah



@markazinayah



www.markazinayah.com



+6285333345252